

## MENINGKATKAN LITERASI SISWA DENGAN POJOK BACA DAN BRANDING SEKOLAH SDN SORONALAN 2

<sup>1</sup>Hijrah Eko Putro, <sup>2</sup>Indiati, <sup>3</sup>Ayu Intan Aprilia, <sup>4</sup>Galuh Ratna Kusumaningrum,

<sup>5</sup>Nidha Ghaida Shalekha, <sup>6</sup>Ardia Febrianasari, <sup>7</sup>Ines Dida Angelina,

Universitas Muhammadiyah Magelang

email: [hijrah\\_ekoputro@unimma.ac.id](mailto:hijrah_ekoputro@unimma.ac.id), [indiati@ummgl.ac.id](mailto:indiati@ummgl.ac.id), [ayuintaaprilia@gmail.com](mailto:ayuintaaprilia@gmail.com),  
[galuhkusumaningrum1602@gmail.com](mailto:galuhkusumaningrum1602@gmail.com), [nidhagaidha14@gmail.com](mailto:nidhagaidha14@gmail.com), [ardia.feb@gmail.com](mailto:ardia.feb@gmail.com),  
[inesdida26@gmail.com](mailto:inesdida26@gmail.com)

### ABSTRAK

Dusun Pending merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Soronalan, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Di dusun Pending ini terdapat sekolah dasar yaitu SD Negeri Soronalan 2 yang merupakan salah satu sekolah dengan jumlah siswa yang belum mencapai standar. Minat literasi pada sekolah ini juga masih tergolong rendah dan harus diperhatikan. Dari beberapa permasalahan tersebut maka kami memilih SD Negeri Soronalan 2 ini untuk melaksanakan kolaborasi dan untuk menerapkan ilmu yang kami punya dengan mengembangkan Pojok Baca Ramah Siswa dan Peningkatan Branding Sekolah yang mana dapat meningkatkan minat literasi siswa dan jumlah siswa disekolah ini. Meningkatkan minat literasi siswa juga menjadi tantangan penting mengingat literasi memiliki peran strategis dalam pengembangan potensi peserta didik. Hasil pelaksanaan PPMT mencakup pengembangan pojok baca dengan penambahan buku bacaan, pembuatan pamflet kata-kata motivasi, dan kolaborasi pembuatan pamflet penerimaan peserta didik baru (PPDB). Kegiatan pengabdian ini memiliki fokus utama pada peningkatan branding sekolah dan minat literasi siswa. Melalui pengembangan Pojok Baca Ramah Siswa dan strategi branding sekolah, tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Magelang berusaha mengatasi permasalahan kurangnya minat siswa dan fasilitas yang kurang memadai.

**Kata Kunci :**  
Literasi,  
Branding, Pojok  
Baca

### ABSTRACT

*Pending Hamlet is a hamlet in Soronalan Village, Sawangan District, Magelang Regency. In this pending hamlet is an elementary school, SD Negeri Soronalan 2, one of the schools with the number of students who have not reached the standard. Literacy interest in this school is still relatively low and must be considered. From some of these problems, we chose SD Negeri Soronalan 2 to collaborate and apply our knowledge by developing a Student Friendly Reading Corner and Improving School Branding which can increase student literacy interest and the number of students in this school. Increasing student literacy interest is also an important challenge, considering that literacy has a strategic role in developing students' potential. The results of the implementation of PPMT include the development of reading corners with the addition of reading books, making motivational words pamphlets, and collaborating on making new student admission pamphlets (PPDB). This service activity mainly focuses on improving school branding and student literacy interests. Through the development of the Student Friendly Reading Corner and the school's branding strategy, the service team from the University of Muhammadiyah Magelang tried to overcome the problem of lack of student interest and inadequate facilities.*

**Keywords:**  
Literacy,  
Branding,  
Corner Read

### PENDAHULUAN

Dusun Pending merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Soronalan, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Di dusun Pending ini terdapat sekolah dasar yaitu SD Negeri Soronalan 2 yang merupakan salah satu sekolah dengan jumlah siswa yang belum mencapai standar. Minat literasi pada sekolah ini juga masih tergolong rendah dan harus diperhatikan. Berdasarkan kegiatan survei di SD Negeri Soronalan 2 diperoleh hasil bahwa SD Negeri Soronalan 2 memiliki jumlah siswa yang sangat sedikit dan fasilitas yang kurang memadai. Siswa di SD Negeri Soronalan 2 hanya berjumlah kurang dari 60 siswa. Yang dimana siswa tersebut mayoritas berasal dari daerah sekitar sekolah. Hal tersebut dikarenakan akses jalan menuju SD Negeri Soronalan 2 yang cukup sulit. Dan

dari hasil wawancara salah satu guru di SD Negeri Soronalan 2 mengatakan bahwa sekolah tersebut cukup berbeda dengan sekolah – sekolah yang berada di daerah bawah Desa Soronalan, sehingga terdapat beberapa masyarakat lebih memilih menyekolahkan anaknya di sekolah yang berada di daerah bawah Desa Soronalan. SD Negeri Soronalan 2 berdiri tahun 2002, dan saat ini di Tahun Pelajaran 2023/2024 memiliki 6 Guru dan 1 TU.

Pelaksanaan PPMT Unimma periode 8 di SD Negeri Soronalan 2 dilaksanakan dengan observasi dan ditemukan permasalahan yang bisa diangkat oleh kelompok. Di SDN Soronalan 2 sudah terdapat pojok baca namun masih kurang memadai dan kurang tertata. Pojok baca tersebut kurang diminati oleh siswa karena kurang menarik. Maka dari itu kelompok mengampil permasalahan untuk mengembangkan pojok baca di SDN Soronalan 2 agar lebih menarik dan tertata. Kelompok juga melaksanakan branding sekolah agar sekolah dapat lebih terjangkau dari pihak luar, sehingga masyarakatnya bisa mengetahui kegiatan di sekolah terutama kegiatan di pojok baca. Branding sekolah ini memanfaatkan aplikasi canva dalam pengeditan untuk konten-konten yang bisa di upload di media sosial. Sehingga di harapkan konten yang di *upload* bisa menarik masyarakat luar. Dari beberapa permasalahan tersebut maka kami memilih SD Negeri Soronalan 2 ini untuk melaksanakan kolaborasi dan untuk menerapkan ilmu yang kami punya dengan mengembangkan Pojok Baca Ramah Siswa dan Peningkatan Branding Sekolah yang mana dapat meningkatkan minat literasi siswa dan jumlah siswa disekolah ini. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia menjadi fokus utama dalam rangka mencetak generasi muda yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah branding sekolah dan minat literasi siswa. Menurut (Teguh, 2013) Sekolah Dasar merupakan masa anak-anak pada usia emas (*golden age*) sehingga penting untuk menanamkan nilai-nilai budi pekerti luhur. Gerakan literasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan budi pekerti luhur. Guru memiliki peran penting dalam merangsang siswa untuk belajar, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus menggunakan pendekatan yang komprehensif serta progresif agar bisa memotivasi rasa ingin tahu siswa dan memicu siswa untuk berpikir kritis. Hal ini akan berhasil jika guru mampu mengembangkan pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan potensi siswa seutuhnya.

Pada era globalisasi ini, citra positif sekolah menjadi untuk menarik perhatian masyarakat dalam memilih tempat pendidikan bagi anak-anak mereka. Selain itu, meningkatkan minat literasi siswa juga menjadi tantangan penting mengingat literasi memiliki peran strategis dalam pengembangan potensi peserta didik. Selain itu, dukungan dari orang tua juga sangat penting, salah satunya membantu siswa dalam memilih media belajar di rumah sebagai sumber literasi (Wiyoko et al., 2022). Literasi dianggap sebagai modal utama bagi siswa maupun generasi muda dalam belajar dan menghadapi tantangan-tantangan masa depan. Literasi pada awal kemunculannya dimaknai sebagai keberaksaraan atau melek aksara yang fokus utamanya pada kemampuan membaca dan menulis, dua keterampilan yang menjadi dasar untuk melek dalam berbagai hal (Ramadhani Kurniawan, 2023).

Pada konteks ini, PPMT (Pengabdian pada Masyarakat Terpadu) dengan skema "Peningkatan Branding Sekolah dan Minat Literasi Siswa dengan Konsep Pojok Baca Ramah Siswa" di SD Negeri Soronalan 2 bertujuan untuk menciptakan perubahan positif dalam hal branding sekolah dan memacu minat literasi siswa. Fokus utama kegiatan ini adalah memperkenalkan konsep pojok baca yang ramah siswa, memperbaiki fasilitas yang kurang memadai, dan mengimplementasikan strategi branding sekolah yang efektif.

Branding sekolah menjadi kunci utama dalam meningkatkan citra positif sebuah lembaga pendidikan. SD Negeri Soronalan 2, terletak di Dusun Pending, Desa Soronalan, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, dihadapkan pada tantangan kurangnya minat siswa dan fasilitas yang kurang memadai. Brand sekolah masih ramai dibicarakan masyarakat, apalagi memasuki masa mencari sekolah untuk buah hati. Orang tua pasti akan memilih sekolah terbaik untuk anaknya. Kriteria terbaik ini dapat diartikan sebagai prestasi sekolah terbaik, keunggulan sekolah, kemandirian sekolah terbaik, dan kriteria lainnya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat siswa dan kesadaran masyarakat dalam memilih sekolah, maka pihak penyelenggara satuan pendidikan perlu mengelola sekolah tersebut agar memiliki standar dan juga fitur terbaik yang dapat meningkatkan citra sekolah. Citra sekolah ini adalah kata lain untuk brand sekolah. "Brand" merupakan merek, dimana merek menjadi identitas produk, dan ketika merek disebutkan dibenak konsumen, secara otomatis menunjuk ke produk yang dituju (Budiarti et al., 2023).

Dalam upaya memecahkan permasalahan ini, tim pengabdian masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Magelang merancang program Peningkatan Branding Sekolah dan Minat Literasi Siswa dengan Konsep Pojok Baca Ramah Siswa. Branding sekolah yang dilakukan dengan benar akan dapat membangun kepercayaan masyarakat. Sebaliknya, jika dilakukan dengan tidak profesional maka dapat berdampak pada satuan pendidikan yang bersangkutan. Sebagaimana di awal sudah diulas bahwa strategi branding yang baik difokuskan pada peningkatan prestasi sekolah, termasuk prestasi siswa dan juga guru dibandingkan banyak pencitraan tanpa diimbangi dengan peningkatan kualitas satuan pendidikan yang dalam hal ini sebagai produk yang dipromosikan (Joko Susilo Mohamad, 2022).

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SD N Soronolan 2, Dusun Pending, Desa Soronolan, Kecamatan Sawangan. Kegiatan dilakukan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 14 Desember 2023 sampai dengan 14 Januari 2024. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan serta tindak lanjut yang diuraikan berikut ini:

| No | Tahapan     | Deskripsi Kegiatan   | Produk   |
|----|-------------|--|--|
| 1. | Perencanaan | Penyiapan Proposal<br>Pengurusan Izin<br>Pembekalan  | Proposal PPMT                                      |
| 2. | Pelaksanaan | Mengembangkan Pojok Baca<br>Membuat Pamflet<br>Kolaborasi Branding Sekolah   | Memberikan Sosialisasi, Pelatihan kepada Guru      |
| 3. | Pelaporan   | Penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir<br>Penyusunan artikel ilmiah<br>Pembuatan video kegiatan<br>Penyusunan berita untuk publikasi di media massa | Publikasi kegiatan di media social dan media massa |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PPMT di SD Negeri Soronolan 2 telah berjalan sesuai program kerja yang direncanakan. Berikut ini merupakan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama periode PPMT ini :

### a. Pengembangan Pojok Baca

Pojok baca merupakan salah satu bentuk komitmen sekolah melalui perpustakaan mini dalam kelas sebagai upaya dalam mendukung Gerakan Wajib Membaca 15 menit yang dianjurkan oleh Pemerintah yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 (Aswat & Nurmaya G, 2019). Pelaksanaan pada pengembangan pojok baca di SD Negeri Soronolan 2 dilakukan secara menyeluruh pada ruangan dan menata ulang ruangan agar ruangan terlihat lebih luas sehingga dapat memuat lebih banyak siswa yang dapat membaca buku di ruangan pojok baca. Kelompok melakukan pengecatan ulang pada tembok, pembersihan ruangan, pembersihan karpet, penataan buku di rak buku dan lemari buku, memperindah mading, pembuatan jadwal baca, penataan daftar hadir, penambahan meja, dan penataan alat-alat karawitan dikarenakan dalam satu ruangan digunakan untuk pojok baca dan karawitan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SD N Soronolan 2. Pada kegiatan ini kami mengangkat terkait peningkatan pojok baca dan branding sekolah. Kami menentukan sasaran kelas yakni kelas 1-6 . Sasaran kelas ini, menjadi subjek penggunaan pojok baca di SD N Soronolan 2. Tim kami sebelumnya melakukan koordinasi internal dan eksternal untuk menyusun kerangka kegiatan yang akan diselenggarakan. Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan kami melakukan perijinan kepada kepala desa dan observasi terkait masalah yang ada di SD N Soronolan 2.



Gambar 1 Perizinan Kepala Sekolah



Gambar 2 Penyerahan Surat Izin Ke Kepala Desa

Setelah perizinan dan observasi telah terlaksana, maka pada hari Kamis 14 Desember 2023 dilaksanakan kegiatan penerjunan PPMT periode 8 di kampus 2 Unimma dan pelaksanaan penerjunan di SD N Soronalan 2.

Kegiatan pengembangan pojok baca dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2023. Pada kegiatan minggu pertama hari jumat tanggal 22 Desember 2023 kami menuju ke SD Negeri Soronalan 2 untuk membersihkan area ruangan pojok baca. Kami membersihkan seluruh ruangan dari atas sampai bawah dengan menggunakan kemoceng dan sapu. Dilanjutkan pada hari sabtunya tanggal 23 Desember 2023 kami sudah mempersiapkan cat dan kuas serta roll cat yang akan kami gunakan untuk mengecat dinding. Cat yang kami pilih adalah cat berwarna krem muda agar dinding terlihat lebih bersih dan suasana di dalam ruangan terlihat lebih terang untuk kegiatan membaca.



Gambar 3 Kegiatan Bersih-bersih Ruang Pojok Baca

Pada kegiatan minggu kedua hari jumat tanggal 29 Desember 2023 kami melakukan pengecatan untuk kedua kalinya karena pada pengecatan pertama coretan pada dinding masih terlihat sehingga perlu di lakukan pengecatan dua lapis. Dilanjutkan pada hari sabtunya tanggal 30 Desember 2023 kami melakukan pembersihan ulang ruangan dengan menyapu dan mengepel lantai serta membereskan karpet untuk sibersihkan. Selain itu, kami juga mengecat rak buku dengan warna krem muda.



Gambar 4 Pengecatan Tembok Ruang Baca

Pada minggu ketiga hari jumat tanggal 5 Januari 2024 kami membersihkan peralatan karawitan dikarenakan ruangan pojok baca juga digunakan sebagai ruangan karawitan. Dilanjutkan pada hari sabtunya tanggal 6 Januari 2024 kami menata ulang ruangan supaya lebih tertata dan terlihat lebih luas. Kami juga menambahkan beberapa meja untuk di gunakan siswa-siswi saat membaca di ruang pojok baca. Tidak hanya itu pada minggu ketiga hari Sabtu tanggal 6 Januari 2024 kami juga melakukan pemasangan banner motivasi disetiap sudut sekolah seperti didepan ruang kelas dan didalam ruang kelas. Yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa dan menambah wawasan mereka.



Gambar 5 Penataan Ruang Pojok Baca



Gambar 6 Pemasangan Banner Kata Motivasi

#### b. Pelatihan Branding Sekolah

Branding sekolah ialah teknik bagi sekolah supaya ada pengukuhan kepercayaan awereness masyarakat (Azizah dkk, 2022). Branding sekolah menjadi semakin penting dalam dunia pendidikan yang semakin kompetitif dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, orang tua dan calon siswa dapat dengan mudah mencari informasi tentang sekolah melalui internet. Oleh karena itu, citra dan reputasi sekolah sangat berpengaruh terhadap pilihan sekolah orang tua dan calon siswa. Dalam konteks pendidikan, branding sekolah atau school branding dapat diartikan sebagai upaya membangun citra dan brand yang kuat bagi lembaga pendidikan. Branding sekolah tidak terbatas pada logo, warna dan slogan, tetapi mencakup semua aspek yang berkaitan dengan



identitas dan mutu pendidikan yang diberikan oleh sekolah. Namun, citra baik dapat dibentuk melalui kualitas pendidikan yang baik (Fadli dan Mafrukhin, 2020).

Salah satu manfaat branding sekolah adalah meningkatkan kualitas pendidikan, dengan citra dan reputasi yang baik sekolah dapat menarik calon siswa yang berkualitas ke sekolah tersebut. Selain itu manfaat branding sekolah juga dapat memperkuat posisi sekolah di masyarakat dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Namun, branding sekolah bukanlah perkara mudah dan sederhana, untuk itu diperlukan strategi yang tepat dan konsistensi dalam membangun citra dan reputasi sekolah. Pada kegiatan pelatihan branding sekolah ini kami melakukan kolaborasi dengan kepala sekolah dan salah satu guru. Pada pelatihan tersebut kelompok kami melakukan pelatihan penggunaan aplikasi Canva yang dapat digunakan untuk membuat pamflet PPDB dan lain sebagainya. Selain itu kelompok kami juga membuat akun Instagram SD N Soronalan 2 yang dapat digunakan untuk melakukan branding sekolah melalui media massa.

Pada minggu keempat hari jumat tanggal 12 Januari 2024 kami menghias mading yang berada di dalam ruangan pojok baca, kami menambahkan jadwal baca, kata-kata motivasi, daftar hadir, dan hiasan. Dilanjutkan pada hari sabtunya tanggal 13 Januari 2024 kami melanjutkan pembuatan mading dengan melengkapi kekurangan pada mading. Tak hanya itu kami juga melaksanakan kolaborasi dengan guru mengenai branding sekolah melalui aplikasi Canva. Branding ini bertujuan untuk memberikan informasi secara cepat, update dan kekinian (fasilitas dan sarana prasarana), menarik minat masyarakat agar menyekolahkan di SD Negeri Soronalan 2. Pada kegiatan kolaborasi ini yaitu membuat pamflet PPDB dan membuat akun instagram dengan berkolaborasi bersama salah satu guru SD Negeri Soronalan 2.



Gambar 7 Menghias Mading



Gambar 8 Kegiatan Kolaborasi Branding Sekolah

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim PPMT dapat dilanjutkan oleh pihak sekolah, hal itu dapat diketahui dengan antusiasnya guru dan siswa dalam mengikuti kegiatan yang telah dilakukan. Terdapat beberapa Rencana selanjutnya diantaranya tidak hanya membranding sekolah dengan ciri khas karakteristik sekolah khususnya ruang pojok baca, tetapi berkaitan dengan pembuatan ICT berbasis Web Konsultasi Bimbingan Konseling. Sehingga guru dapat memberikan layanan kepada orang tua dan siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, tidak hanya pemanfaatan

Web Konsultasi Bimbingan Konseling, tetapi dapat membangun karakter siswa yang lebih baik. Hal yang perlu diperhatikan di mitra kami sebagai rencana selanjutnya yaitu terkait kemajuan teknologi. Mengapa demikian? karena di era globalisasi saat ini, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran, serta informasi yang akan disampaikan lebih mudah diterima oleh siswa. Potensi berkelanjutan yang akan dilakukan yaitu:

1. Pemanfaatan Fasilitas:
  - a. Pastikan ruang pojok baca terus dimanfaatkan secara optimal. Berikan perhatian khusus terhadap pemeliharaan dan penambahan buku bacaan agar siswa tetap tertarik.
  - b. Lanjutkan kegiatan pemeliharaan dan penataan ruang pojok baca secara berkala agar selalu menarik dan nyaman.
2. Kolaborasi dan Branding:
  - a. Lanjutkan kolaborasi dengan guru untuk melanjutkan program branding sekolah. Pastikan informasi terkini, fasilitas, dan prestasi sekolah terus dipublikasikan.
  - b. Pertahankan pemakaian aplikasi Canva untuk kegiatan branding dan buatlah jadwal rutin untuk memperbarui konten.
3. Pamflet dan Media Sosial:
  - a. Teruskan pembuatan pamflet kata-kata motivasi dan distribusikan secara berkala. Pastikan pamflet tetap terpampang di tempat yang mudah terlihat.
  - b. Lanjutkan pengelolaan akun Instagram sekolah. Publikasikan prestasi, kegiatan, dan informasi terkini secara teratur.

## **KESIMPULAN**

Pengabdian pada Masyarakat Terpadu (PPMT) di SD Negeri Soronalan 2, Dusun Pending, Desa Soronalan, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, memiliki fokus utama pada peningkatan branding sekolah dan minat literasi siswa. Melalui pengembangan Pojok Baca Ramah Siswa dan strategi branding sekolah, tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Magelang berusaha mengatasi permasalahan kurangnya minat siswa dan fasilitas yang kurang memadai. SD Negeri Soronalan 2 menghadapi tantangan kurangnya minat siswa dan fasilitas yang perlu diperbaiki. Tujuannya untuk meningkatkan minat literasi siswa dan citra positif sekolah melalui pengembangan Pojok Baca dan strategi branding. Pengembangan Pojok Baca melibatkan perbaikan fasilitas, penataan ruangan, dan peningkatan daya tarik. Pelatihan branding sekolah melibatkan penggunaan aplikasi Canva dan pembuatan akun Instagram. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan, dimulai dari 14 Desember 2023 hingga 14 Januari 2024, dengan langkah-langkah seperti pembersihan ruangan, pengecatan, penataan buku, penambahan meja, dan kolaborasi untuk branding sekolah. Pengembangan Pojok Baca melibatkan perubahan signifikan pada ruangan dengan peningkatan fasilitas dan daya tarik. Pelatihan branding sekolah melibatkan pembuatan pamflet PPDB dan akun Instagram untuk meningkatkan visibilitas sekolah.

## **PERSANTUNAN**

Ucapan syukur kehadiran Allah SWT dan mengaharap Ridho karena atas limpahan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul "Meningkatkan Literasi Siswa Dengan Pojok Baca Dan Branding Sekolah Sdn Soronalan 2". Artikel ini disusun sebagai salah satu luaran wajib dari progam Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) periode 8 tahun 2023/2024 ini. Penulis menyadari dalam penyelesaian artikel ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada : Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan aktivitas pendidikan, LPPM UNIMMA yang telah memberikan mengarahkan dan membina juga mendanai kegiatan ini, pihak sekolah SD Negeri Soronalan 2, sebagai tempat PPMT yang memberikan waktu dan tempat untuk mengabdikan, serta teman-teman mahasiswa kelompok PPMT angkatan 2021 sebagai kawan suka dan duka serta bantuan dan kerjasamanya. Penulis menyadari banyak kesalahan dan kekurangan dari artikel ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun berguna untuk kesempurnaan artikel ini. Semoga hasil artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi khususnya dalam pendidikan dimasa depan.

**REFERENSI**

- Budiarti, E., Anggreini, D., Agus, D., Susanti, P., & Damayanti, Y. (2023). Strategi Branding Sekolah dalam meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di Indonesia. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6, 3568–3576.
- Joko Susilo Mohamad. (2022). Strategi Branding Sekolah Dalam Meningkatkan Animo Siswa Dan Awareness Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 12, 1–6.
- Ramadhani Kurniawan, A. P. (2023). Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JPBB : Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(1), 184–195.
- Teguh, M. (2013). Gerakan literasi sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional 15 Maret 2017*, 18–26.
- Wiyoko, T., Saputra, Y. I., Aprizan, A., & Ridoh, A. (2022). Pendampingan Orang Tua dalam Penggunaan Literasi Media Belajar Anak Sekolah Dasar di Sungai Kapas. *Warta LPM*, 25(2), 134–142. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i2.639>